

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 kesimpulan

*Silek tuo sumbayang* dipengaruhi oleh gerakan sholat dalam agama Islam, dengan nama-nama gerakan yang berkaitan dengan posisi-posisi dalam sholat seperti *Tegak Berdiri Betul, Takbir, Ilak*, dan lainnya. Setiap gerakan dalam *silek* ini, selain berfungsi untuk membela diri, juga mencerminkan nilai-nilai keagamaan, kesabaran, dan pengabdian kepada Tuhan. Gerakan-gerakan dalam *silek* ini dipelajari secara turun-temurun, dimulai dari tokoh-tokoh penting seperti Syeh Balenang, yang menyebarkan *silek* ini di Nagari Ulakan Tapakis.

Dapat disimpulkan, makna yang terkandung dalam nama dan gerakan-gerakan dalam *Silek tuo sumbayang* merupakan cerminan dari nilai-nilai budaya dan agama yang hidup dalam masyarakat Minangkabau. Setiap gerakan bukan hanya berfungsi sebagai teknik bela diri, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan ajaran moral, filosofi hidup, dan spiritualitas. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai makna gerakan *silek*, guna melestarikan dan memahami lebih dalam tentang budaya yang ada, serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

## 4.2 Saran

Penelitian mengenai *silek tuo sumbayang* yang ada di Sintuk Toboh Gadang dengan pendekatan Semantik dengan mendeskripsikan makna-makna gerakan pada *silektuo sumbayang*. Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini tetapi peneliti berharap skripsi ini menjadi referensi untuk dapat mengungkap makna-makna gerakan yang terdapat pada gerakan *silek Minangkabau*. Peneliti berharap hasil dari penelitian ini bisa bermanfaat bagi masyarakat luas Minangkabau agar budaya dan adat Minangkabau tidaklah hilang karena *silek Minangkabau* merupakan ciri khas yang dimiliki oleh warga Minangkabau sebagai alat untuk membela dan pertahanan diri.

Peneliti sadar, penelitian terhadap *silek tuo sumbayang* masih jauh dari kata sempurna sehingga peneliti berharap penelitian ini menjadi referensi bagi para penelitian lain yang akan meneliti mengenai *silek Minangkabau*. Peneliti sudah berusaha untuk mengaplikasikan objek dan teori tersebut ke dalam penelitian agar menjadi hasil yang maksimal, peneliti menganggap telah relevan dengan tujuan awal peneliti. Peneliti berharap akan ada penelitian mengenai *silek Minangkabau* yang lebih baik sehingga dapat melestarikan kebudayaan Minangkabau melalui sebuah penelitian dan tulisan-tulisan.